

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP) NEGERI KUPANG  
TAHUN 2012



SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP) NEGERI KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
JL. TIMOR RAYA KM. 39 LILI – KUPANG  
2012

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi Anggaran Negara kepada publik atau masyarakat luas. Setiap penyelenggara negara dan pemerintahan harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga terjadi sinkronisasi antara perencanaan ideal yang dicanangkan dengan keluaran dan manfaat yang dihasilkan.

Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tanggal 31 desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan pendidikan di SMK-SPP Negeri Kupang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam menghasilkan calon petani, wirausahawan muda dan teknisi menengah yang mampu mendukung keberhasilan program pembangunan pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, SMK-SPP Negeri Kupang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga.

Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja SPP Negeri Kupang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

## **B. Tugas dan Fungsi**

SMK-SPP Negeri Kupang sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. SPP Negeri Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Sertifikasi Pertanian.

Sebagai lembaga pendidikan, SMK-SPP Negeri Kupang mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan formal kejuruan pertanian tingkat menengah untuk menunjang pembangunan pertanian. Sedang fungsi dari SMK-SPP adalah mendidik calon teknisi menengah pertanian yang berkualitas dan mampu mandiri dalam semua aspek dunia kerja dan dunia usaha di bidang pertanian, dan sebagai salah satu sentral pembangunan pertanian.

Untuk mencapai tujuan, SMK-SPP Negeri Kupang sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah di Bidang Pertanian, maka perlu disusun suatu program-program yang mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dikelompokkan kedalam lingkungan internal, lingkungan eksternal dan keragaan SMK-PP Negeri Kupang. Lingkungan internal meliputi SDM SMK-SPP Negeri Kupang, sarana prasarana, siswa, struktur anggaran metode penyelenggaraan pendidikan di SMK-SPP Negeri Kupang. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi perkembangan IPTEK dan kebijakan pembangunan pertanian, paradigma baru Sistem Pendidikan Nasional dan Otonomi Daerah serta liberalisasi perdagangan.

Keberhasilan SMK- SPP Negeri Kupang dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan menengah dibidang pertanian sangat ditentukan oleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu SMK-SPP Negeri Kupang harus meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas lulusan, penampilan kelembagaan, tingkat pelayanan dan tingkat kerjasama antara lembaga dengan instansi pemerintah lain, masyarakat, stakeholder dan alumni.

### **C. Organisasi dan Tata Kerja**

SMK-SPP Negeri Kupang salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. SMK-SPP Negeri Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Sertifikasi Pertanian.

Sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pemerintah, segala aktivitasnya haruslah memiliki kemampuan mengukur akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Pada operasionalnya Pelaksanaan Tugas dan fungsi SMK-SPP Negeri Kupang didukung oleh Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh Koordinator urusan. Keuangan, Umum, Kepegawaian dan Rumah tangga dan empat Wakil Kepala Sekolah, yaitu Pengajaran, Kesiswaan, Humas dan Kerjasama serta Sarana dan Prasarana.

### **D. Lingkungan Strategis Organisasi**

SMK-SPP Negeri Kupang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan strategik, baik internal maupun eksternal. Lingkungan internal berasal dari aspek-aspek SDM, sarana dan prasarana serta keuangan sedangkan lingkungan eksternal berasal dari aspek-aspek ekonomi, kebijakan pemerintah dan kemajuan iptek.

## 1. Lingkungan Strategis Internal

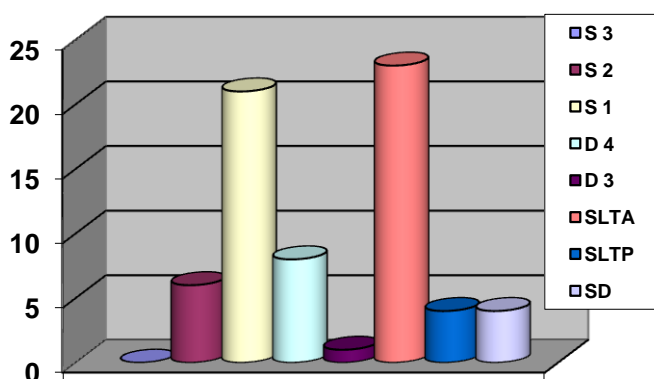
### 1.1. Aspek Sumber Daya Manusia

#### a. Guru dan Karyawan

SDM sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan dalam renstra organisasi. Berdasarkan data terakhir (Desember 2012) SMK-SPP Negeri Kupang memiliki karyawan sebanyak 83 orang terdiri dari 64 orang PNS, dan 19 orang tenaga honor.

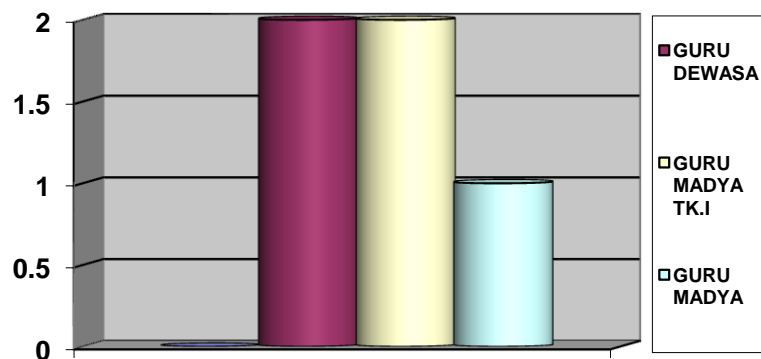
Berdasarkan tingkat pendidikan, PNS SPP Negeri Kupang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :, 6 orang S2, 21 orang S1, 8 orang D4 , 1 orang D3, 23 orang SLTA, 4 orang SLTP dan 4 orang SD. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Peningkatan kompetensi SDM SMK-SPP Negeri Kupang telah dilakukan melalui pendidikan formal dan pelatihan. Sedangkan upaya meningkatkan kinerja karyawan agar lebih profesional dibidang tugasnya, para karyawan terutama yang telah dan akan menjadi tenaga fungsional dianjurkan untuk dapat mengikuti pendidikan Pasca Sarjana. Jumlah karyawan yang menduduki jabatan fungsional saat ini adalah orang dengan rincian : 2 Guru dewasa, 2 orang Guru Madya Tk.I, 1 orang guru Madya.

Grafik 2. Jumlah Guru Berdasarkan Jabatan Fungsional



**b. Siswa**

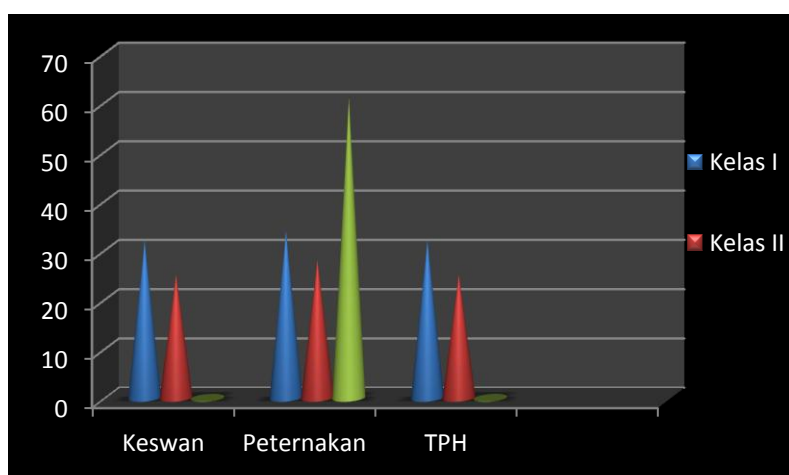
SMK-SPP Negeri Kupang mempunyai 3 Program Studi, yaitu :

1. Kesehatan Hewan
2. Peternakan
3. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel 1 . Jumlah siswa berdasarkan program Studi

NO	PROGRAM STUDI	KELAS			Σ
		I	II	III	
1	Kesehatan Hewan	32	25	-	57
2	Peternakan	34	28	61	123
3	Tanaman Pangan & Hortikultura	32	24	-	56
	Total	98	77	61	236

Grafik 3. Jumlah Siswa Berdasarkan Program Studi



## 1.2. Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya SMK-SPP Negeri Kupang mempunyai berbagai fasilitas, antara lain :

1. Gedung induk / Bangunan utama sebagai perkantoran
2. Enam (6) buah laboratorium, meliputi : IPA, Kesehatan hewan dan Klinik Hewan, Komputer, Multi Media, Bahasa, Reproduksi.
3. 1 unit perpustakaan
4. 1 unit bengkel latihan
5. Unit ruang kelas pembelajaran
6. 6 unit asrama
7. 1 unit ruang makan dan dapur
8. 1 buah Aula
9. 1 buah ruang UKS
10. 1 buah lapangan volly
11. 1 buah lapangan bola kaki

Keseluruhan fasilitas yang dimiliki oleh SPP Negeri Kupang dimaksudkan untuk menunjang pencapaian visi dan misi.

## 1.3. Aspek Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan pada tahun 2012.

SMK-SPP Negeri Kupang mempunyai sumber anggaran yang digunakan dalam melaksanakan dan menunjang kegiatan proses pembelajaran, yaitu : DIPA Tahun 2012 = Rp. 10.977.960,-

Pendanaan yang berasal dari DIPA Tahun 2012 lebih banyak digunakan untuk penyelenggaraan program-program rutin dalam rangka menunjang proses belajar mengajar yaitu : Pengembangan kelembagaan, pendidikan/pengajaran (termasuk praktek), asrama, ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, buku-buku perpustakaan, klinik/obat-obatan, Praktek Kerja Agribisnis (PKA), Praktek Kerja Usaha (PKU), Uji Kompetensi, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, Pusat Inkubator Agribisnis (PIA), Pameran/ekspos, sosialisasi, promosi dan Publikasi, serta peningkatan kualitas pengabdian masyarakat/desa binaan.

## **2. Lingkungan Strategis Eksternal**

### **2.1. Aspek Ekonomi**

Dengan dituntutnya SMK-SPP menjadi SMK-SPP Rintisan Bertaraf Internasional kedepannya menjadi Sekolah bertaraf Internasional, seperti yang tertuang dalam Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka SMK-SPP Negeri Kupang diharapkan dapat berupaya untuk mencari peluang.

### **2.2. Aspek Kebijakan Pemerintah**

Berdasar UU No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, maka terjadi perubahan paradigma sistem pemerintahan sentralisasi ke desentralisasi partisipatif yang akan memberi peluang dan wewenang lebih besar kepada pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam mengelola potensi yang ada.

Berbagai macam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah baik berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dll sangat mempengaruhi



ruang gerak SMK-SPP Negeri Kupang dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga Pendidikan Menengah akan menentukan eksistensi dan kelembagaan SPP kedepan.

Dengan berbagai macam kebijakan pemerintah baik yang kondusif maupun memberikan tantangan bagi eksistensi SPP sebagai lembaga pendidikan, maka SMK-SPP Negeri Kupang tetap berusaha untuk mengemban visi dan misi yang telah dituangkan dalam renstra 2010 – 2014, tentunya dengan melakukan beberapa penyesuaian terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Adanya berbagai kebijakan pemerintah tersebut berusaha diwadahi dan diakomodir dalam bentuk kegiatan Pengembangan Kelembagaan oleh SMK-SPP Negeri Kupang.

### **2.3. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Kemajuan iptek yang begitu pesat merupakan peluang bagi SMK-SPP Negeri Kupang untuk membangun jaringan kerja dengan berbagai institusi pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan SDM pertanian, tentunya sangat perlu untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme melalui pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian maupun pendidikan non formal.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pembangunan Pertanian merupakan tanggung jawab insan pertanian. Keberhasilan Pembangunan Pertanian yang berkesinambungan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Penyediaan SDM yang professional dan mampu membangun sistem dan usaha agribisnis serta mampu meningkatkan ketahanan pangan merupakan tanggung jawab Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

SMK-SPP Negeri Kupang, adalah lembaga Pendidikan Formal dibidang Pertanian sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian merupakan ujung tombak dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda dibidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan keadaan diatas perlu ditempuh dengan langkah menyusun :

- a). Rencana Stratejik**
- b). Rencana Kinerja Tahunan.**
- c). Penetapan Kinerja**

#### **A. Rencana Stratejik (Renstra)**

Penyusunan Renstra SPP Negeri Kupang merupakan bentuk perencanaan 5 tahun kedepan dalam menjalankan tugas dan fungsi lembaga serta merupakan pengembangan program pendidikan menengah pertanian dibidang peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan pertanian dan tanaman pangan dan hortikultura.

Rencana Stratejik merupakan langkah awal untuk menjawab tuntutan lingkungan lokal, regional, nasional atau internasional dan tetap berada pada

tatanan sistem administrasi pemerintahan Republik Indonesia. Dengan adanya pendekatan secara strategik tiap instansi akan mampu menyelaraskan visi dan misi yang disesuaikan dengan peluang, hambatan, didalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Maksud dan penyusunan renstra ini untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SPPN Kupang agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mengisi misi, visi dan tujuan serta dalam rangka perwujudan good governance.

### **1. Visi**

Terwujudnya sekolah pertanian yang kredibel bertaraf internasional pada tahun 2014 untuk menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, disiplin yang tinggi, kompeten dan berdayasaing di era globalisasi.

### **2. Misi**

- a. Menata kelembagaan pendidikan pertanian yang kredibel.
- b. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompoten dan berdaya saing.
- c. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berbasis pada sistem manajemen mutu.
- d. Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan pertanian
- e. Mengembangkan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian.

### **3. Tujuan**

- a. Mendidik 320 siswacalon lulusan yang berdaya saing, profesional, inovatif, kreatif, kredibel, disiplin tinggi, jujur dan bertanggung jawab serta berkemampuan mengembangkan profesinya sesuai standar internasional.

- b. Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik sebagai sumberdaya profesional sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja serta dunia usaha dan industri.
- c. Menyempurnakan fasilitas pendidikan dan pengajaran serta mewujudkan suasana dengan menggunakan teknologi informasi (IT) yang mengacu pada kemandirian siswa.
- d. Mewujudkan sekolah sebagai pilar moralitas dan budaya bangsa
- e. Memelihara dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha/dunia industri dalam dan luar negeri.

#### **4. Sasaran**

- a. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pembinaan kesiswaan dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di SPP Negeri Kupang.
- d. Meningkatnya penyelenggaraan dan pelayanan administrasi serta manajemen yang handal yang didukung oleh sumberdaya manusia yang memadai.
- e. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran

#### **5. Kebijakan dan Strategi**

##### **a. Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran diatas adalah :

1. Peningkatan profesionalime pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
3. Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga teknisi menengah dan menyiapkan wirausahawan muda di bidang Tanaman pangan dan hortikultura dan Penyuluhan Pertanian.

## **b. Strategi**

Adapun program yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Pengembangan Kelembagaan yang meliputi :Pengembangan system Informasi akademik dan Website, Pengembangan Desa Mitra.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan meliputi : Generasi Muda yang dikembangkan
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan meliputi : Pengembangan kurikulum, Pengembangan SPP bertaraf internasional, Kunjungan guru ke luar negeri, fasilitasi magang tenaga kependidikan dan sertifikasi, uji widya bagi guru.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan meliputi : perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitas perkantoran, pengadaan genset, rehab bangunan.
5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan meliputi : pengembangan wawasan siswa, kunjungan siswa keluar negeri, pengembangan unit usaha agribisnis, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

## **RENCANA STRATEGIS TAHUN : 2010 s.d 2014**

INSTANSI : SPP NEGERI KUPANG

VISI : Terwujudnya sekolah pertanian yang kredibel bertaraf Internasional pada tahun 2014 untuk menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, disiplin yang tinggi, kompeten dan berdayasaing di era globalisasi.

MISI :

1. Menata kelembagaan pendidikan pertanian yang kredibel.
2. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dan berdayasaing
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berbasis pada sistem manajemen mutu.
4. Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan pertanian

5. Mengembangkan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Unit Kerja Tahun 2010.s.d 2014 per tahun

SASARAN	Sasaran					Program	Ket		
	Uraian	Indikator	2010	2011	2012			2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Meningkatkan pengembangan kelembagaag	Terwujudnya SPP Menjadi Sekolah Bertaraf Internasional	1. Terwujudnya SPP menjadi (RSBI) 2. ISO 9001 - 2008 3. Terwujudnya SPP menjadi SBI	√	√	√	√	√	Pengembangan kelembagaan pendidikan	
2. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan	Generasi muda yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP	1. Pengembangan kurikulum/KTSP 2. Penerimaan siswa baru 3. Kegiatan ekstrakurikuler 4. Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 5. Ujian Nasional 6. Ujian Kompetensi 7. Persiapan pengajaran (RPP, silabus, bahan ajar, dll)	√	√	√	√	√	Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan	
3. Meningkatkan profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Ketenagaan SPP yang di fasilitasi	1. Peningkatan jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan 2. Sertifikasi Guru 3. Pendidikan dan pelatihan	√	√	√	√	√	Peningkatan Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan	
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan	Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	1. Ruang kelas 2. Perpustakaan 3. Lab. Bahasa 4. Lab. Multimedia 5. Lab. Komputer	√	√	√	√	√	Peningkatan sarana dan prasarana	

		6. Lab. IPA	√	√	√	√	√		
		7. Lab. Keswan		√	√	√	√		
		8. Lab. Reproduksi		√	√	√	√		
		9. Lab Pascapanen	√	√	√	√	√		
		10. Asrama	√	√	√	√	√		
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan	Meningkatkan kerjasama pendidikan	1. Sister School			√	√	√	Peningkatan kerjasama pendidikan	
		2. Feeder School	√	√	√	√	√		
		3. Kerjasama dengan DU/DI didalam dan luar Negeri	√	√	√	√	√		

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja Tahunan merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai jabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh SPP Negeri Kupang melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kerja dilakukan sebagai wujud komitmen instansi untuk mencapainya dalam waktu tertentu.

Penyusunan rencana kerja berisikan informasi tentang sasaran Strategis kegiatan, indikator kinerja dan target. Secara rinci komponen rencana kinerja Tahunan terdiri dari :

**TABEL 3 . RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Unit Kerja : SPP Negeri Kupang  
 Tahun Anggaran : 2012

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Terfasilitasinya Generasi Muda Pertanian melalui Pendidikan di SMK-SPP	A. Jumlah Siswa Program Studi Keswan	30	254 orang
	B. Jumlah Siswa Program Studi Peternakan	139	
	C. Jumlah Siswa Program Studi TPH	60	
	D. Jumlah Siswa Program Studi Penyuluhan Pertanian	25	
Terfasilitasinya Pendidikan Menengah Pertanian (SMK-SPP)	A. Jumlah Desa mitra	3	1 Unit
	B. Jumlah Unit Usaha Agribisnis yang dikembangkan	2	
	C. Jumlah Pengembangan Kurikulum	3	
Terfasilitasinya Pendidikan Menengah Pertanian (SMK-SPP)	A. Jumlah pelaksanaan uji widya bagi guru	3	13 orang
	B. Jumlah fasilitasi sertifikasi kompetensi guru	-	
	C. Jumlah pelaksanaan kunjungan ke luar negeri	4	
	D. Jumlah fasilitasi magang tenaga pendidik dan kependidikan	8	
	E. Jumlah pelaksanaan pembinaan anti korupsi	6	
	F. Sertifikasi kompetensi guru	-	
Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	A. Jumlah dokumen perencanaan	1	6 dokumen
	B. Jumlah dokumen keuangan	1	
	C. Jumlah dokumen organisasi dan kepegawaian	1	
	D. Jumlah evaluasi dan penyusunan laporan	3	
Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan kantor	12	12 bulan

Jumlah Anggaran :

Kegiatan Pendidikan Menengah Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian : Rp. 10.977.960.000,-



### C. Penetapan Kinerja (PK)

**TABEL 4. PENETAPAN KINERJA TAHUNAN**

Unit Kerja : SPP Negeri Kupang  
Tahun Anggaran : 2012

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Terfasilitasnya generasi muda pertanian melalui pendidikan SPP Negeri Kupang	Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP	254 orang
2. Terfasilitasinya pendidikan menengah pertanian (SPP)	Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SMK-SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
3. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP)	Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya.	13 orang
4. Tersusunnya dokumen, norma, standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan menengah.	6 dokumen
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

Jumlah Anggaran :

Kegiatan Pendidikan Menengah Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian : Rp. 10.977.960.000,-